

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Bahwa Al-Qur'an menjelaskan dalam berbagai ayat mengenai potensi manusia untuk mengelola dan memakmurkan alam sekaligus potensi destruktifnya terhadap alam. Dalam hal mengenai asbabun nuzul dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf tidak terdapat sebuah penjelasan mengenai ayat tersebut secara disiplin ilmu. Berikut penjelasan, dikarenakan tidak setiap ayat mempunyai asbabun nuzul, Namun demikian terdapat korelasi ayat yang mempunyai hubungan keterkaitan dalam ayat tersebut, diantaranya dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf Ayat 56, dengan Q.S Ar-Rum: Ayat 41-42, Q.S Al-Baqarah Ayat 11-12, Al-Qasash ayat 77.
2. Isu – isu Pendidikan Lingkungan dalam Al-Qur'an surah Al-A'raf ayat 56 Islam sebagai agama yang diyakini membawa rahmat bagi sekalian alam (*Rahmatan lil Alamin*) mempunyai potensi untuk memotivasi dan memandu dan menggerakkan pemeluknya untuk ramah terhadap lingkungan dengan Al-Qur'an sebagai salah satunya sumbernya. Konsep tentang lingkungan yang dikandung Al-Qur'an salah satunya dalam surah Al-A'raf ayat 56 mempunyai nilai pendidikan lingkungan bagi kita

sebagai manusia untuk menjaga lingkungan. Isu pendidikannya yakni anjuran manusia untuk menjaga lingkungan alam sekitarnya.

3. Upaya Mengembangkan Konsep Pendidikan Lingkungan Dalam Pendidikan Islam. Dalam hal ini mengembangkan suatu konsep pendidikan lingkungan dalam pendidikan Islam mempunyai komponen. Yakni *Tujuan*, akan terjadi perubahan perilaku masyarakat menuju masyarakat yang sadar dan peduli terhadap kualitas dan kelestarian lingkungan hidup. *Kurikulum*, Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan hidup untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. *Metode* dalam suatu proses pendidikan pembelajaran sangat penting, dalam hal ini menggunakan metode pembelajaran holistik yang mendorong siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari dan *Evaluasi Pendidikan Lingkungan* menggunakan evaluasi sikap. Agar hasil yang diharapkan dapat terlihat dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Pendidikan lingkungan sebagai upaya penyadaran bagi semua orang pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan harus dilakukan tidak hanya oleh pendidikan Islam formal semata. Namun dapat diperluas sampai tingkatan mana saja dalam perkembangan teori pengembangan

pengetahuan pendidikan Islam terkait isu lingkungan harus dicarikan formulasinya dalam sistem pendidikan Islam

2. Penelitian dalam bentuk implementasi yang bersifat aplikatif baik di lembaga pendidikan formal, informal maupun non formal terkait pendidikan lingkungan amat sangat berguna, karena konsep teoritiknya paling tidak sudah diketahui, tinggal memformulasikannya untuk kemudian ditransformasikan Bagaimana metode taktisnya di lapangan dapat dijalankan, merupakan pekerjaan lanjutan bagi siapa saja yang peduli dengan isu lingkungan.